

EKSISTENSI TV LOKAL iNEWS TV PALEMBANG DAN PAL TV DALAM PEMBERITAAN DI ERA KONVERGENSI

Ayu Felisia^{1*}, Isna Wijayani²

^{1,2}Universitas Bina Darma Palembang, Indonesia
*ayufelisia@gmail.com

Abstract

Media convergence is one of the developments of mass media that involves many technological factors in it. The presence of the internet encourages conventional mass media to apply the concept of media convergence such as online media, e-paper, e-books, radio streaming and social media combined with other media. The purpose of this study is to analyze the strategy of iNews TV Palembang and PAL TV in order to continue to exist in the era of media convergence. The type of research used in this research is qualitative using SWOT theory and media convergence theory. From the results of the analysis it can be said that iNews TV Palembang is in the position of quadrant 3 which shows that iNews TV Palembang has a chance but faces several obstacles, this is especially the iNews TV Palembang lantern is still in the form of a bureau and relies on central iNews TV. While PAL TV Palembang is in quadrant 1, because of its strong position and opportunity. Second, researchers also discovered several challenges faced by both in the era of media convergence, namely the rapid development of the internet and online media so as to encourage people to access online media more easily through gadgets or handphones. Third, researchers found the innovation of iNews TV Palembang and PAL TV in carrying out media convergence. Where the two local TVs have now used the internet and online media to convey information.

Keywords: Media, Television, convergence

Abstrak

Konvergensi media adalah salah satu perkembangan media massa yang melibatkan banyak faktor teknologi di dalamnya. Kehadiran internet mendorong media massa konvensional menerapkan konsep konvergensi media seperti media online, e-paper, e-books, radio streaming dan media sosial yang digabungkan dengan media lainnya. Adapun tujuan penelitian ini untuk menganalisis strategi iNews TV Palembang dan PAL TV agar tetap eksis di era konvergensi media. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan teori SWOT dan teori konvergensi media. Dari hasil analisis dapat dikatakan bahwa iNews TV Palembang ada pada posisi kuadran 3 yang menunjukkan bahwa iNews TV Palembang berpeluang namun menghadapi beberapa kendala, hal ini terutama lantaran iNews TV Palembang masih berbentuk biro dan bergantung ke iNews TV pusat. Sementara PAL TV Palembang berada di kuadran 1, karena posisinya kuat dan berpeluang. Kedua, peneliti juga menemukan beberapa tantangan yang dihadapi keduanya di era konvergensi media, yaitu perkembangan internet dan media online yang pesat sehingga mendorong masyarakat untuk mengakses media online lebih mudah melalui gadget atau handphone. Ketiga, peneliti menemukan inovasi iNews TV Palembang dan PAL TV dalam melaksanakan konvergensi media. Dimana kedua TV lokal itu pun kini telah memanfaatkan internet dan media online untuk menyampaikan informasi.

Kata Kunci: Media, Televisi, Konvergensi

PENDAHULUAN

Teknologi komunikasi dan informasi di era sekarang ini mengalami perkembangan yang sangat pesat (Komalasari, 2020). Teknologi komunikasi dan informasi telah menjadi bagian yang sangat lekat dengan masyarakat, karena sudah menjadi suatu kebutuhan. Perkembangan teknologi di dunia komunikasi dan informasi ini juga sangat berkontribusi besar dalam kemajuan masyarakat yakni memberikan kemudahan-kemudahan dari perkembangan teknologi tersebut (Azizah Mutiara, 2020; Danuri, 2019).

Salah satu kemajuan yang sangat terasa bagi semua lapisan masyarakat adalah mudahnya mendapatkan berbagai informasi dari beragam media massa (Al Muhtadi & Junaedi, 2021). Media massa pun kini terus berkembang dengan pesat hingga menghadirkan beragam bentuk media yang dapat dengan mudah diakses masyarakat tanpa terpaut jarak dan waktu (Naufal, 2021).

Sebelum media massa berdiri sendiri, saat ini mereka bersatu dalam satu kesatuan yang disebut dengan konvergensi (Harahap, 2019). Maka tidak heran jika saat ini hamper semua media baik itu cetak ataupun elektronik menyertai dengan bentuk berita online, serta live streaming (Danuri, 2019; Naufal, 2021). Nz Konvergensi media juga menyebabkan pergeseran dalam paradigma sosial, industri, dan budaya yang mendorong konsumen untuk mencari informasi baru (Gushevinalti et al., 2020; Haqqu, 2020). Gerakan konvergensi media berkembang secara khusus dari kemunculan internet hingga digitalisasi informasi. Konvergensi media akan menciptakan 3C yaitu computing (memasukkan data melalui komputer), communication (komunikasi), dan content (konten/ materi isi) (Harahap, 2019; Khadziq, 2016).

Di era otonomi daerah, televisi lokal hadir dan diperkuat dengan

dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, yang menitik beratkan pada partisipasi serta kontrol masyarakat dan pemberdayaan institusi lokal yang salah satu bentuknya yaitu media massa lokal dan media massa lokal non-pemerintah (Diayudha, 2020; Simare-mare, 2017). Media massa lokal non-pemerintah sangat dibutuhkan pada waktu itu karena adanya hegemoni media massa yang hanya tersentralisasi ke pusat (Jakarta) serta sering dijadikan corong bagi pemerintahan pusat atau pemangku kepentingan di level atas untuk menyuarakan pendapat mereka (Nur, 2021). Media penyiaran televisi lokal kemudian hadir menjadi wadah bagi penyelenggaraan permerintahan di daerah serta sebagai media untuk mengembangkan budaya lokal (Haqqu, 2020). Meski perkembangan media televisi lokal cukup pesat karena diiringi dengan adanya UU Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, tidak berarti semua media lokal mempunyai kekuatan dalam menghadapi perubahan-perubahan yang ada di era konvergensi media saat ini (Gushevinalti et al., 2020; Nadin & Ikhtiono, 2019).

Dari beberapa stasiun TV di Sumatera Selatan, penulis akan memfokuskan pembahasan di Inews Palembang dan Pal TV. Inews Palembang dan Pal TV dipilih karena bukan merupakan stasiun TV pemerintah dan keduanya sudah berdiri lebih dari 10 tahun di kota Palembang.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian yang bersifat deskriptif yaitu untuk menggambarkan dengan jelas kenyataan dari kejadian yang diteliti terhadap variabel tunggal tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2019). Pengumpulan data akan dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan

dokumentasi. Lokasi penelitian di Kantor Inews TV Palembang dan Kantor Pal TV Palembang.

Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling sebagai teknik mengambil sampel yang tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu (Sugiyono, 2017). Adapun kriteria informan adalah pejabat atau pegawai Inews TV Palembang atau Pal TV Palembang yang mengurus bidang produksi dan telah aktif minimal 2 tahun dengan alasan mengikuti perkembangan teknologi dan produksi yang dilakukan di stasiun TV tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Penyampaian Berita Di iNews TV Palembang dan Pal TV

iNews TV Palembang sebelumnya beranama Sky TV merupakan salah satu stasiun televisi lokal di Kota Palembang yang berdiri pada bulan Januari 2006. iNews TV Palembang dimiliki oleh Media Nusantara Citra yang jangkauan siarannya meliputi provinsi Sumatera Selatan. iNews TV Palembang berada di Channel 44 UHF. Sementara Palembang Televisi (PAL TV) merupakan televisi lokal pertama yang ada di Kota Palembang, berdiri pada 9 September 2007. PAL TV memposisikan diri sebagai televisi keluarga (all segment). Sebagian besar program di PAL TV menggunakan bahasa daerah Palembang. Dalam melihat strategi penyampaian berita di iNews TV Palembang dan PAL TV, peneliti akan menggunakan analisis SWOT guna menjabarkan faktor yang mendukung dan menghambat iNews TV Palembang dan PAL TV dalam menyampaikan berita ke masyarakat.

Strengths (Kekuatan)

Salah satu kekuatan iNews TV Palembang adalah program beritanya.

Sebagai salah satu TV berita lokal di Sumatera Selatan, iNews TV Palembang memiliki program berita andalan yaitu “iNews Sumsel”. Program “iNews Sumsel” mengutamakan berita-berita hot news di Palembang dan kabupaten kota lainnya di Sumatera Selatan. (Jibun Poe, Produser iNews TV Palembang, 2 April 2022). “iNews Sumsel” tayang di jam primetime yaitu pukul 09.00 WIB. Sementara PAL TV Palembang, kekuatannya ada pada konten berita yang menggunakan bahasa Palembang. Penggunaan bahasa Palembang ini membuat PAL TV memiliki ciri khasnya sendiri dan berbeda dari stasiun TV lokal lain.

Weakness (Kelemahan)

Jam siar iNews TV Palembang terbatas, yaitu hanya 2 jam saja. Hal ini karena iNews TV Palembang masih berbentuk biro yang mana hanya menunjang jam operasional dari Jakarta (iNews TV Nasional), (Ardhiansyah Nugraha, Kepala Biro iNews TV Palembang, 2 April 2022). Sementara kelemahan PAL TV saat ini, yaitu PAL TV kini sudah beralih ke siaran digital sepenuhnya dan mematikan siaran analog per 1 Mei 2022. Migrasi ini menjadi kelemahan lantaran masih banyaknya masyarakat yang belum bisa mengakses siaran digital.

Opportunities (Peluang)

Perubahan siaran TV analog ke digital akan membuat jangkauan siar iNews TV Palembang dan PAL TV semakin luas dan kualitas siar semakin baik. Tentu migrasi ini menjadi peluang bagi iNews TV Palembang dan PAL TV untuk meningkatkan penonton khususnya di daerah pelosok. Sementara itu juga, semakin banyaknya pengguna internet saat ini, tentu menjadi sebuah peluang bagi kedua televisi ini agar lebih dikenal masyarakat.

Threats (Ancaman)

Ancaman bagi iNews TV Palembang dan PAL TV yaitu semakin banyaknya bermunculan kompetitor seperti media TV lokal lainnya dan media online lokal. Selain itu, semakin maraknya kasus pengambilan berita yang hanya disunting dan mengatas namakan media lain.

Tantangan Yang Dihadapi iNews TV Palembang dan PAL TV di Era Konvergensi

Pesatnya pertumbuhan media online saat ini, menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi iNews TV Palembang dan PAL TV. Berdasarkan data dari Dewan Pers, selama tahun 2021, ada sebanyak 374 perusahaan media yang telah diverifikasi. Sehingga sampai dengan akhir 2021, jumlah media yang terdata di Dewan Pers ada sebanyak 1799. Jumlah itu terdiri atas 445 media cetak, 16 stasiun radio, 367 stasiun televisi, dan 971 media siber. (dewanpers.or.id)

Fenomena media online yang diprediksi akan menggeser media konvensional pun terus meningkat di Indonesia. Berdasarkan data dari We Are Social, terdapat 204,7 juta pengguna internet di Indonesia per Januari 2022. Tren jumlah pengguna internet di Indonesia terus meningkat dalam lima tahun terakhir. Jika dibandingkan dengan tahun 2018, jumlah pengguna internet saat ini sudah melonjak sebesar 54,25%. (databoks.katadata.co.id, diakses 01 Juli 2022)

Pesatnya perkembangan internet telah mendorong masyarakat untuk mengakses media online dengan lebih mudah melalui gadget atau telpon genggam. Akibatnya media konvensional mulai terancam keberadaannya. Melalui media online, masyarakat pun dapat memilih dengan mudah informasi apa yang ingin mereka cari. Sementara itu Suzan Oktaria, Pimpinan Redaksi PAL TV,

menanggapi fenomena tersebut dengan santai. Menurutnya kehadiran internet dan media online tentu tidak dapat dipungkiri.

Selain mengikuti perkembangan digitalisasi saat ini, Suzaan menyampaikan PAL TV terus memperkuat konten lokalnya. Media online mungkin bisa jadi yang tercepat, namun yang tercepat belum tentu bisa memberikan fakta atau informasi yang selengkap-lengkapnya. Hal yang sama disampaikan Jibun Poe, Produser iNews TV Palembang, bahwa internet membantu dalam pemberitaan. Saat ini masyarakat bisa memilih media yang ingin mereka tonton. Menonton TV pun sekarang bisa dilakukan dengan internet, sehingga yang dilakukan oleh iNews TV Palembang pun sama dengan PAL TV yaitu memperkuat konten lokal, dan memanfaatkan internet serta media online semaksimal mungkin.

Berubahnya pola masyarakat dalam mendapatkan informasi ini tentu menjadi tantangan bagi media konvensional khususnya televisi. Masyarakat kini cenderung menggunakan internet dan mulai meninggalkan media konvensional. Meskipun dibeberapa daerah koneksi internet masih sangat terbatas, namun untuk mengantisipasi agar televisi tetap eksis dan mampu bersaing di era digitalisasi seperti saat ini, maka upaya yang dapat dilakukan adalah dengan konvergensi media (Gushevinalti et al., 2020; Haqqu, 2020).

Selain tantangan dari media baru atau media online, stasiun televisi saat ini juga tengah disibukkan dengan migrasi siaran TV analog ke TV digital. Kebijakan migrasi TV analog ke TV digital ini tertuang dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Nomor 11 Tahun 2021. Berdasarkan aturan itu, siaran televisi analog mulai dihentikan pada 30 April 2022 untuk tahap pertama, yang meliputi 116 kabupaten/kota dan mencakup 56 wilayah siaran. Untuk tahap kedua paling lambat 25 Agustus 2022, dan

tahap ketiga paling lambar 2 November 2022.

Maka terhitung sejak tanggal 1 Mei 2022, sejumlah kabupaten dan kota di Sumatera Selatan yang termasuk kedalam peta Analog Switch Off (ASO) tahap 1, termasuk di dalamnya kota Palembang, harus beralih ke TV digital. Namun fakta di lapangan, hingga bulan Juli 2022, siaran TV analog masih bisa ditonton masyarakat Kota Palembang.

“Perubahan analog ke digital ini sulit, kenyataannya masyarakat tidak semudah itu beradaptasi karena TV mereka masih kebanyakan analog, sementara untuk berubah ke digital harus beli alat lagi, atau ganti TV”, ungkap Jibun Poe, produser iNews Palembang. Sampai dengan saat ini iNews TV Palembang belum mematikan siaran analognya dan belum beralih ke digital. Masalah pengadaan alat dari pusat menjadi kendala utama. Padahal biro iNews TV Palembang sudah menyatakan kesiapannya khususnya dari sisi SDM. Hal ini tentu menjadi tantangan nyata yang sedang dihadapi iNews Palembang.

Sementara itu PAL TV sudah beralih ke siaran digital dan mematikan siaran analognya mengikuti imbauan pemerintah sejak tanggal 1 Mei 2022. Namun faktanya migrasi TV ini membuat rating PAL TV anjlok, lantaran masih banyaknya masyarakat yang belum bisa mengakses TV digital.

Inovasi iNews TV Palembang dan PAL TV Dalam Melakukan Konvergensi Media

Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa iNews TV Palembang dan PAL TV turut melakukan mediamorfosis di era perkembangan teknologi dan informasi yang cepat seperti saat ini. Mediamorfosis membuat media konvensional mengalami transformasi serta terus melakukan inovasi agar tetap bertahan dan eksis di industri media. Dari

hasil temuan data terkait konvergensi media TV lokal iNews TV Palembang dan PAL TV memiliki inovasi strategi konvergensi untuk mencapai tujuan konvergensi itu sendiri. iNews TV Palembang dan PAL TV menjalankan strategi konvergensi yang telah peneliti sesuaikan dengan konsep konvergensi media menurut Henry Jenkins, dimana konvergensi media ini menyatukan 3C yaitu computing (memasukkan data melalui komputer), communication (komunikasi), dan content (materi/ isi konten).

Computing

Computing menjadi penopang dalam perkembangan konvergensi media. Dalam industri media, computing dilakukan untuk menyimpan kembali siaran yang sudah tayang sehingga bisa diakses kembali oleh penonton. Dalam hal ini baik iNews TV Palembang serta PAL TV Palembang telah melakukan computing. iNews TV Palembang telah memiliki dua channel Youtube, yakni LIVE iNEWS PALEMBANG dan Inews Palembang. LIVE iNEWS PALEMBANG merupakan channel youtube milik iNews Palembang yang menayangkan kembali program yang sudah tayang di TV. Format penayangannya pun sama persis seperti di TV dengan durasi sekitar 30 menit sampai dengan 1 jam.

Channel Youtube lainnya yaitu Inews Palembang, yang menayangkan kembali berita iNews TV Palembang yang telah tayang di televisi dengan format per satu berita. Durasi tiap video pun lebih pendek yaitu sekitar 1 hingga 5 menit saja. Sementara itu, PAL TV pun turut melakukan computing. Hasilnya yakni munculnya sejumlah platform berita dibawah naungan PAL TV, yaitu website paltv.co.id serta media sosial berupa youtube dan instagram. Website paltv.co.id adalah media online PAL TV yang memuat berita terkini di Kota Palembang

dan sekitarnya. Berita yang disajikan di website tersebut berupa artikel. Namun berdasarkan pantauan peneliti, website tersebut tidak lagi aktif. Berita terakhir yang diunggah yaitu pada bulan Juli 2022.

PAL TV juga memanfaatkan media sosial youtube dan instagram sebagai sarana mengunggah ulang berita yang telah disajikan di televisi, sehingga penonton yang tidak dapat menyaksikan berita atau informasi di TV dapat menonton melalui media sosial youtube dengan nama PALTV Entertainment atau instagram @officialpaltv.

Communication

Communication atau komunikasi, dalam konvergensi media adalah ketika komunikasi termediasi oleh komputer. Dimana khalayak dituntut bisa interaktif dalam media massa. Seperti yang dilakukan oleh iNews TV Palembang dan PAL TV.

iNews TV Palembang, melalui media sosialnya seperti youtube dan instagram, kini memungkinkan khalayak untuk berpartisipasi memberikan komentar pada kolom komentar yang telah tersedia. Sementara PAL TV juga melaukan telah mengaktifkan kolom komentarnya di semua platform milik mereka, bahkan PAL TV juga menyediakan nomor telepon interaktif hingga Whatsapp agar penonton dapat dengan mudah memberikan saran atau masukan.

Content

Content (konten), yaitu mengenai kemampuan suatu media memunculkan berbagai bentuk konten media. Pesatnya perkembangan teknologi di bidang informasi dan komunikasi melahirkan perubahan besar dalam teknologi digitalisasi di mana semua konten media analog dan media digital dapat digabungkan di distribusikan. Dalam hal konten multimedia ini, PAL TV lebih unggul dari iNews TV Palembang. Dapat dikatakan

bahwa iNews TV Palembang belum memiliki kemampuan dalam membuat konten multimedia, iNews TV Palembang masih fokus dengan konten yang akan tayang di televisi. Belum ada konten multimedia yang dihasilkan oleh iNews TV Palembang sampai saat ini.

Sementara itu PAL TV sudah mulai menghasilkan konvergensi newsroom. Selain membuat konten untuk tayang di televisi, PAL TV sudah mulai membuat konten berita untuk media sosial dengan format gambar dan teks yang berbeda dari konten televisi. Hal ini tentu membuat PAL TV menjadi lebih update dalam menyampaikan informasi. Karena tidak harus menunggu jadwal siar di TV untuk menyampaikan berita.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis peneliti pada iNews TV Palembang dan PAL TV, peneliti menemukan strategi konvergensi media yang diterapkan oleh kedua TV lokal tersebut dengan menggunakan teori SWOT. Dari hasil analisis dapat dikatakan bahwa iNews TV Palembang ada pada posisi kuadran 3 yang menunjukkan bahwa iNews TV Palembang berpeluang namun menghadapi beberapa kendala, hal ini terutama lantaran iNews TV Palembang masih berbentuk biro dan bergantung ke iNews TV pusat. Sementara PAL TV Palembang berada di kuadran 1, karena posisinya kuat dan berpeluang. Kedua, peneliti juga menemukan beberapa tantangan yang dihadapi keduanya di era konvergensi media, yaitu perkembangan internet dan media online yang pesat sehingga mendorong masyarakat untuk mengakses media online lebih mudah melalui gadget atau handphone. Ketiga, peneliti menemukan inovasi iNews TV Palembang dan PAL TV dalam melaksanakan konvergensi media. Dimana kedua TV lokal itu pun kini telah memanfaatkan internet dan media online untuk menyampaikan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Muhtadi, A. Z., & Junaedi, L. (2021). Implementasi Metode Prototype dalam Membangun Sistem Informasi Penjualan Online pada Toko Herbal Pahlawan. *Journal of Advances in Information and Industrial Technology*, 3(1). <https://doi.org/10.52435/jaiit.v3i1.88>
- Azizah Mutiara, V. (2020). Teknologi Informasi Komunikasi dan Perkembangannya. *Teknologi Informasi Komunikasi Dan Perkembangannya*, 1(Perkembangan pada TIK).
- Danuri, M. (2019). Perkembangan dan Transformasi Teknologi Digital. *Infokam*, XV(II).
- Diayudha, L. (2020). Industri Perhotelan Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19: Analisis Deskriptif. *Journal FAME: Journal Food and Beverage, Product and Services, Accomodation Industry, Entertainment Services*, 3(1). <https://doi.org/10.30813/fame.v3i1.2166>
- Gushevinalti, G., Suminar, P., & Sunaryanto, H. (2020). TRANSFORMASI KARAKTERISTIK KOMUNIKASI DI ERA KONVERGENSI MEDIA. *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 6(01). <https://doi.org/10.30813/bricolage.v6i01.2069>
- Haqqu, R. (2020). Era Baru Televisi dalam Pandangan Konvergensi Media. *Rekam*, 16(1). <https://doi.org/10.24821/rekam.v16i1.3721>
- Harahap, M. A. (2019). Resensi Buku: Konvergensi Media; Perbauran Ideologi, Politik, dan Etika Jurnalisme. *Communication*, 10(1).
- <https://doi.org/10.36080/comm.v10i1.881>
- Khadziq, K. (2016). KONVERGENSI MEDIA SURAT KABAR LOKAL (Studi Deskriptif Pemanfaatan Internet Pada Koran Tribun Jogja dalam Membangun Industri Media Cetak Lokal). *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 9(1). <https://doi.org/10.14421/pjk.v9i1.1187>
- Komalasari, R. (2020). MANFAAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI MASA PANDEMI COVID 19. *TEMATIK*, 7(1). <https://doi.org/10.38204/tematik.v7i1.369>
- Nadin, A. M., & Ikhtiono, G. (2019). Manajemen Media Massa Menghadapi Persaingan Media Online. *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Da'wah*, 3(1).
- Naufal, H. A. (2021). LITERASI DIGITAL. *Perspektif*, 1(2). <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.232>
- Nur, E. (2021). Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online. *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa*, 02.
- Simare-mare, R. (2017). PERAN MEDIA MASSA DALAM PERKEMBANGAN DEBAT. *BAHAS*, 28(1). <https://doi.org/10.24114/bhs.v28i1.0270>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (1st ed.). Penerbit Alfabeta.